

B A B



Pendahuluan

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik STTT Bandung adalah salah satu unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian yang dalam pembinaan administratif berada di bawah Pusdiklat Industri. Politeknik STTT Bandung sebelumnya bernama Politeknik STTT Bandung, perubahan ini berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STTT Bandung Bandung. Sebagai unit pendidikan tinggi, tugas pokok dan fungsi Politeknik STTT Bandung Bandung didasarkan pada Kepmenperin RI No 497/E./2014 tentang Izin menyelenggarakan program – Program studi Diploma Empat dalam Rangka Perubahan Bentuk Politeknik STTT Bandung Bandung Menjadi Politeknik STTT Bandung yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Perindustrian..

Atas dasar ketetapan dan ketentuan tersebut di atas, Politeknik STTT Bandung mempunyai

1. **Tugas pokok :**

Melaksanakan pendidikan, pengajaran, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Teknologi Tekstil yang mencakup Teknik Tekstil, Kimia Tekstil dan Barang Jadi Tekstil.

2. **Fungsi:**

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran dalam ilmu dan teknologi tekstil.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dalam rangka mengembangkan ilmu teknik tekstil, kimia tekstil dan barang jadi tekstil dan mendorong pelaksanaan penelitian sains.

- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pembentukan kepribadian mahasiswa dan menunjang pengembangan industri tekstil.
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika
- e. Melaksanakan kegiatan administratif
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika
- e. Melaksanakan kegiatan administratif

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik STTT Bandung dan menetapkan visi dan misi sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Politeknik STTT Bandung bandung, maka disusun rencana strategi sebagai berikut :

- Menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mengembangkan kompetensi dan sistem sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa
- Mengembangkan organisasi dan kelembagaan untuk mengantisipasi perubahan regulasi
- Meningkatkan kuantitas dan profesionalisme SDM Politeknik STTT Bandung bandung untuk mengantisipasi perkembangan teknologi industri
- Meningkatkan sistem informasi untuk mengantisipasi perubahan regulasi

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, serta dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan, Politeknik STTT Bandung menyusun program kegiatan prioritas sebagai berikut:

- a. Program penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi;
- b. Program penguatan kelembagaan dan organisasi;
- c. Program peningkatan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia Politeknik STTT Bandung;
- d. Program peningkatan sarana, prasarana, serta sistem informasi;
- e. Program kerjasama dengan stakeholder;
- f. Program penerapan sistem penjaminan mutu.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STTT Bandung Bandung. struktur organisasi Politeknik STTT Bandung Bandung adalah seperti pada lampiran 1. Uraian tentang struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

Politeknik STTT Bandung Bandung adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, dewan penyantun, senat, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal, dua subbagian, empat unit, tiga jurusan dan kelompok jabatan fungsional.

- a. Dewan penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik. Anggota dewan penyantun dapat berasal dari unsur pemerintah/pemerintah daerah, tokoh masyarakat, pakar pendidikan, pengusaha dan alumni.
- b. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik STTT Bandung yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Anggota senat terdiri atas :
 - Direktur
 - Para pembantu direktur
 - Ketua jurusan
 - Kepala unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Satu wakil unit penunjang
 - Wakil dosen dari setiap jurusan.
- c. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik STTT Bandung.
- d. Pembantu direktur terdiri atas ;
 - Pembantu direktur bidang akademik disebut pembantu direktur I
 - Pembantu direktur bidang umum dan keuangan disebut pembantu direktur II
 - Pembantu direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama disebut pembantu direktur III

- e. Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- f. Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik
- g. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Jurusan meliputi jurusan analisis kimia, penjaminan mutu industri pangan dan pengolahan limbah industri. Jurusan terdiri atas ketua jurusan, sekretaris jurusan, program studi dan laboratorium jurusan.
- h. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :
 - 1. Subbagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerja sama, terdiri dari:
 - a. Urusan Akademik;
 - b. Urusan Program Data & Evaluasi
 - c. Urusan Pemasaran dan Promosi
 - d. Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Bursa Kerja
 - 2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - a. Urusan Akuntansi Keuangan
 - b. Urusan Akuntansi Aset
 - c. Urusan Tata Usaha
 - d. Urusan Kepegawaian
 - e. Urusan Logistik
 - f. Urusan Pemeliharaan dan Instalasi
- i. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- j. Unit Teaching Factory merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan atau jasa
- k. Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan incubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
- l. Unit Penunjang merupakan unsur yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang tekstil. Unsur penunjang terdiri dari unit perpustakaan, unit bahasa dan unit komputer
- m. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan, terdiri dari :

- Dosen
- Jabatan Fungsional Lainnya

2. Organisasi Staf

Politeknik STTT Bandung bandungmemiliki tenaga fungsional yang terdiri atas :

- a. Tenaga fungsional dosen (58 orang)
- b. Tenaga fungsional pustakawan (1 orang)
- c. Tenaga fungsional pranata laboratorium pendidikan (9 orang)
- d. Tenaga Fungsional Umum (42 Orang)
- e. Tenaga Kontrak (33 Orang)

B A B

2

Rencana Program/Kegiatan

A. Rencana Program/Kegiatan Tahun 2016

Sesuai dengan DIPA tahun 2016, maka program yang akan dilaksanakan oleh Politeknik STTT Bandung pada tahun anggaran yang bersangkutan “**Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian**”.

Dalam RKAKL tahun 2016 Politeknik STTT Bandung bandungmendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 27.580.067.000

, untuk membiayai 1 (satu) kegiatan yaitu “**Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri**” yang terdiri dari 8 (delapan) rumusan output yang meliputi :

1. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi sebesar Rp. 9.216.686.000,-
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang difasilitasi Sebesar Rp. 447.200.000,-
3. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Sebesar Rp. 539.296.000,-
4. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program /Kegiatan Sebesar Rp. 500.834.000,-
5. Layanan Perkantoran Sebesar Rp. 13.173.870.000,-
6. Kendaraan bermotor sebesar Rp. 188.630.000,-
7. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp. 4.271.391.000,-
8. Gedung/bangunan sebesar Rp. 3.589.700.000,-

B. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

➤ **Sasaran Program/Kegiatan**

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan oleh Politeknik STTT Bandung bandung serta peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun sasaran yang akan diwujudkan Politeknik STTT Bandung bandung adalah sebagai berikut :

- ⊙ Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, mandiri dan akuntabel
- ⊙ Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kimia analisis dan terapannya sesuai dengan kebutuhan industri serta memiliki kemampuan manajerial
- ⊙ Tersedianya penelitian yang inovatif
- ⊙ Terwujudnya kerjasama yang baik dengan stakeholder

➤ **Indikator Kinerja Program/Kegiatan**

Indikator Kinerja dari kegiatan yang ada pada Politeknik STTT Bandung bandung yang terdiri dari 8 (delapan) rumusan output yang dilaksanakan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Output SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi bertujuan untuk:
 - a) Menyelenggarakan promosi penerimaan mahasiswa baru, pengelolaan registrasi sumbangan pendidikan, bantuan kegiatan mahasiswa, penerbitan TEXERE, pengembangan kurikulum, pencetakan dan penggandaan, penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum, ujian semester, seminar dan ujian akhir, kuliah kapita selekta, kunjungan mahasiswa ke dunia usaha/industri, monitoring mahasiswa PKL, wisuda, pengadaan barang/bahan/alat untuk keperluan pendidikan, pembinaan kegiatan mahasiswa,
 - b) Menyelenggarakan pendidikan vokasi TPL, yang meliputi perkuliahan dan praktikum, biaya mahasiswa TPL, pengadaan bahan untuk TPL, wisuda, penyelenggaraan praktek kerja lapangan, penyelenggaraan diklat-diklat;

- c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan kerjasama dunia usaha/industri;
 - d) Menyelenggarakan Penelitian Dosen.
2. Fasilitas Pengembangan Pendidikan Industri bertujuan untuk:
- a) Peningkatan Sarana dan Prasarana dan
 - b) Penguatan Mutu Pendidikan.
3. Rumusan Output Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan bertujuan untuk:
- a) Menyusun dokumen program dan kegiatan, yaitu menyusun dokumen RKAKL, Renja dan Lakip, menyusun laporan BLU, mengelola unit akuntansi SAI/SABMN;
 - b) Menyusun laporan kegiatan tupoksi, yang meliputi PPID dan sistem informasi/web, audit ISO 9001.
4. Rumusan Output Layanan Perkantoran bertujuan untuk:
- a) Pembayaran gaji dan tunjangan;
 - b) Menyelenggarakan operasional dan pemeliharaan perkantoran, yang meliputi pengadaan minuman penambah daya tahan tubuh tenaga laboratorium, menyelenggarakan poliklinik, pengadaan pakaian kerja tenaga teknis, jamuan tamu, perpustakaan, perawatan gedung pendidikan dan kendaraan bermotor, pemeliharaan sarana gedung, langganan daya dan jasa, jasa keamanan dan kebersihan, pembinaan jabatan fungsional, kegiatan pengelola anggaran, dan kegiatan operasional pimpinan;
5. Kendaraan bermotor bertujuan untuk:
- a) Pengadaan kendaraan Dinas
6. Peralatan dan fasilitas perkantoran bertujuan untuk:
- a) Pengadaan Sarana dan Alat penunjang pendidikan;
 - b) Pengadaan sarana penunjang pendidikan yang termasuk dim dalam nya pengadaan meubelair.

7. Gedung/Bangunan bertujuan untuk :
 - a) Pembangunan Gedung E.

C. Ukuran Keberhasilan.

Ukuran keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melihat persentasi ketercapaian sasaran baik untuk realisasi fisik maupun keuangan dengan mempergunakan rumus:

$$\% \text{ ketercapaian Sasaran} = \frac{(\text{Realisasi})}{\text{Sasaran}} \times 100 \%$$

Jika % ketercapaian mencapai 80 s/d 100 % maka kegiatan tersebut berhasil, jika berada mencapai 60 s/d 70 % cukup berhasil dan jika kurang dari 60 % kurang/tidak berhasil. Untuk kegiatan yang persentasi ketercapaiannya kurang dari 60 % harus diselidiki hambatan dan kendalanya serta langkah-langkah tindak lanjut untuk mengatasinya.

B A B

3 Pelaksanaan Program/Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Politeknik STTT Bandung Bandung sudah dapat merealisasikan beberapa kegiatan dengan realisasi yaitu:

❖ Realisasi Keuangan

Realisasi Keuangan Politeknik Politeknik STTT Bandung triwulan II tahun 2016 sebesar Rp. 3.838.184.853.- atau sebesar 33.10% dengan rincian berikut:

Tabel 3.1
Realisasi Kegiatan (Keuangan) sampai dengan
Triwulan II Tahun 2016

A. Hasil Yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Politeknik STTT Bandung dari ke 6 (enam) rumusan output hasil kegiatan yang dicapai pada Triwulan II tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Pembayaran gaji, uang makan dan sertifikasi dosen sampai dengan bulan Desember 2015 bagi pegawai Politeknik STTT Bandung Bandung telah dibayarkan tepat waktu;
- Promosi Politeknik STTT Bandung ke beberapa SMU/SMK di Jabodetabek dan Jawa Barat;
- Mengikuti pameran pendidikan di MAN I Cijerah, Indonesia fashion Week Jakarta;
- Penyelenggaraan ujian akhir semester Tahun akademik 2015/2016;
- Penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum semester genap Tahun akademik 2015/2016 untuk mahasiswa Politeknik STTT Bandung ;
- Pembinaan kegiatan mahasiswa Politeknik STTT Bandung ;
- Pengadaan bahan kimia dan bahan pembantu praktikum

- Perawatan kendaraan dinas roda 4 sehingga kondisi kendaraan tetap nyaman dan aman dioperasikan;
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Politeknik STTT Bandung ;

B. Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2015, Politeknik STTT Bandung bandung mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp 31.859.212.000,-. Pencapaian realisasi anggaran Politeknik STTT Bandung bandung pada Triwulan IV tahun 2015 sebesar Rp 28.477.43.523,- atau sebesar 89,40% dari total anggaran. Total realisasi tersebut terdiri dari :

- SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi sebesar Rp. 8.7.143.212.219,-
- Fasilitas Pengembangan Pendidikan Industri Sebesar Rp. 1.681.622.795,-
- Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Sebesar Rp. 429.155.467,-
- Layanan Perkantoran Sebesar Rp. 11.465.345.394,-.
- Kendaraan bermotor sebesar Rp. 185.000.000,-
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp. 3.354.376.000,-

Adapun hasil-hasil yang telah diperoleh pada setiap pelaksanaan tugas dan kegiatan pada tiap output adalah sebagai berikut :

1. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi, telah dilakukan:

- Promosi pendidikan di beberapa SMU di Jabodetabek dan Jawa Barat, yaitu:

No.	Sekolah	Tanggal
1	SMAN 1 Caringin bandung	10 Februari 2015
2	SMAN 1 cicalengka	14 Februari 2015
3	SMAN stiqomah, Man 1 Bandung	14 Februari 2015
4	SMA Pasundan 1	22 mei 2015
5	SMAN 7 Bandung	23 mei 2015
6	SMAN Margahayu	25 mei 2015
7	SMAN 19 bandung	26 mei 2015

8	SMAN 12 Bandung	27 Mei 2015
9	SMAN 14 Bandung	28 Mei 2015
10	SMA PGRI Bandung	29 Mei 2015
11	SMK 9 Bandung	30 Mei 2015
12	SMK N 8 Bandung	30 Mei 2015
13	SMAN 24 Bandung	30 Mei 2015
14	SMA Kalam Kudus	29 Mei 2015
15	SMK PU	30 Mei
16	SMAN Kudus	2 Februari 2015
17	SMAN 5 Tambun	11 Februari 2015
18	SMAN 1 Banjarnegara	12 Februari 2015
19	SMAN 2 Cimalaka	14 Februari 2015
20	SMAN Tulungagung Bondang	11 Februari 2015
21	SMAN 4 Tasikmalaya	11 Februari 2015
22	SMA Al Mutaqin	12 Februari 2015
23	SMAN 30 Tasik	13 Februari 2015
24	SMAN 5 Tasik	14 Februari 2015
25	SMAN 1 Tasik	16 Februari 2015
26	SMAN 7 Tasik	18 Februari 2015
27	SMA Plus Amanah Tasik	19 Februari 2015
28	SMAN 10 Tasik	20 Februari 2015
29	SMAN 1 Cirebon	9 Februari 2015

- Pameran di Pekan Pendidikan Edu Fair SMAN 2 Tasikmalaya pada tanggal 7 – 8 Januari 2015, pameran Pisau Fair Singaparna Tasikmalaya tanggal 30-31 Januari 2015, pameran pendidikan University Day tanggal 13 Januari 2015, Pameran pendidikan SMAN 6 Bandung tanggal 7 Februari 2015, Pameran pendidikan University Day 7 High School 1 Cibinong tanggal 28 Februari – 1 Maret 2015.
- Perkuliahan dan praktikum semester genap tahun akademik 2015/2016 telah dimulai sejak tanggal 7 Maret 2015

- Pelaksanaan monitoring mahasiswa PKL ke beberapa perusahaan sbb:

No.	Nama Perusahaan	Tanggal
1	MBRIO Food Laboratory Bogor	16 Maret 2016
2	PT Futami, Bogor	17 Maret 2016
3	PT Clariant, Cileungsi	22 Maret 2016
4	PT Archroma, Tangerang	21 Maret 2016
5	PT Ecosindo, Bekasi	23 Maret 2016
6	PT Martina Berto, Jakarta	24 Maret 2016
7	PT TUV Nord	23 Maret 2016
8	PT Kobe, Tangerang	29 Maret 2016
9	PT Nilam Gunung Putri	29 Maret 2016

- Pembelian bahan pendukung praktikum
 - Pembinaan kegiatan mahasiswa misalnya keikutsertaan mahasiswa dalam Musyawarah Nasional BEM di Magelang pada tanggal 19-24 Januari 2016
 - Kegiatan ISO dilakukan pada tanggal November 2015.
 - Pembayaran biaya mahasiswa program TPL untuk bulan Januari-Desember 2015
 - Penyelenggaraan perkuliahan mahasiswa TPL
 - Penyelenggaraan APAC, DII APAC dan D I BDI Surabaya
 - Penyelenggaraan uji kompetensi mahasiswa Politeknik Politeknik STTT Bandung .
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Difasilitasi, telah dilakukan:
- Keikutsertaan pegawai dalam beberapa sosialisasi ataupun diklat .
 - Pendidikan gelar S-2 untuk Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil
 -
3. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan, telah dilakukan:
- Pembayaran tim PPID, penerapan ISO 9001, pengelola unit akuntansi SAI/SAMBN untuk bulan Januari dan Desember 2015.
 - Penginputan data keuangan dalam aplikasi yang berkaitan
 - Rekonsiliasi BMN ke DJKN Bandung.
4. Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi, telah dilakukan:
- Pengabdian masyarakat dengan program pemanfaatan teknologi tenaga surya oleh dosen di kampung Cibuyutan Tanjungsari kab. Bogor pada tanggal 8-11 Februari 2016

- Pengambilan sampel di beberapa perusahaan, yaitu:

No.	Perusahaan	Tanggal
1	PT Astika Sambo Hair International	13 Januari 2016
2	PT Melco Indah	20 Januari 2016
3	PT Untung Terus Sejahtera	19 Januari 2016
4	PT Suryamas Cipta Sentosa	22 Januari 2016
5	PT Arhapro	21 Januari 2016
6	PT Tolling Manufacture Industri	27 Januari 2016
7	PT Adhi Petrogas Sarana	25-26 Januari 2016
8	PT Sepatu Mas Idaman	15 Februari 2016
9	PT Sari Murni Abadi	17 Februari 2016

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang Difasilitasi, telah dilakukan:

- Pengadaan komputer dan laptop
- Pengadaan Meubeulair
- Pembangunan Gedung perkantoran

6. Layanan Perkantoran, telah dilakukan:

- Pembayaran gaji dan tunjangan, untuk triwulan IV telah dibayarkan gaji para pegawai dari bulan Januari-Desember 2015
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, untuk triwulan IV telah dilaksanakan, misalnya belanja barang untuk pemeliharaan gedung, peralatan perkantoran dan kendaraan bermotor, langganan daya dan jasa, pembayaran jasa keamanan dan kebersihan, perjalanan dinas untuk kegiatan operasional pimpinan.

Ketercapaian sasaran untuk realisasi keuangan = $\frac{9,38 \times 100\%}{11,08} = 84,64\%$, artinya

ukuran keberhasilan realisasi keuangan berhasil. Sedangkan ketercapaian

sasaran untuk realisasi fisik = $\frac{16,36 \times 100\%}{16,50} = 99,14\%$, artinya ukuran keberhasilan

realisasi fisik berhasil. Pada triwulan I, secara keseluruhan nilai realisasi

Politeknik STTT Bandung bandungberada di bawah target yang sudah

ditetapkan. Rendahnya realisasi keuangan tersebut karena adanya penghematan

anggaran karena Politeknik STTT Bandung bandungadalah satker BLU. Selain

itu pada awal tahun beberapa kegiatan masih berupa pembentukan panitia, rapat

internal dan persiapan kerja sehingga realisasinya menjadi lebih kecil dibanding sasarannya.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik STTT Bandung bandungdalam pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2016 antara lain :

1. Pada awal tahun, pada umumnya kegiatan yang dilaksanakan masih berupa pembagian tugas, persiapan kerja, rapat-rapat koordinasi internal sehingga realisasi keuangan tidak sesuai sasaran.

D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain :

1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan secara terkoordinir, sehingga bisa dilaksanakan dengan optimal.

B A B

4 Penutup

Pada Triwulan I tahun 2016 Politeknik STTT Bandung bandungmempunyai realisasi kegiatan (keuangan) sebesar Rp 3.838.184.853,- atau 9,38% yang terdiri dari:

a. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi	Rp 1.453.789.515,-	15,39%
b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Difasilitasi	Rp 59.150.230,-	10,21%
c. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	Rp 34.657.849,-	6,86%
d. Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Rp 149.939.930,-	9,63%
e. Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang Difasilitasi	Rp 63.809.300,-	0,34%
f. Layanan Perkantoran	Rp 2.076.838.029,-	20,73%

Ketercapaian sasaran untuk realisasi keuangan sebesar 84,64%, artinya ukuran keberhasilan realisasi keuangan berhasil. Sedangkan ketercapaian sasaran untuk realisasi fisik sebesar 99,14 %, artinya ukuran keberhasilan realisasi fisik berhasil.

Pelaksanaan kegiatan di Politeknik STTT Bandung bandungselama triwulan I tahun anggaran 2016 dapat berjalan dengan baik namun belum mencapai target sebagaimana yang diharapkan hal ini dikarenakan beberapa kendala teknis operasional sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 3.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik STTT Bandung bandungsendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian

keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran untuk tahun berikutnya.

LAMPIRAN

